



Optimalisasi Kegiatan KALIMASADA Terhadap Kesadaran Ketertiban Dokumen Administrasi Kependudukan Warga Di Kelurahan Petemon Kota Surabaya

Optimization Of KALIMASADA Activities Against Awareness Of Order Of Population Administration Documents For Citizens In The Petemon Village, Surabaya City

Widya Dharmawan¹, Tukiman Tukiman²

^{1,2} Administrasi Publik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi Penulis: Widyadharmawan13@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 19 Mei 2023

Accepted: 11 Juni 2023

Keywords: KALIMASADA, Population Administration, Community Service

Abstract: KALIMASADA or an abbreviation of Population Administration Aware Community Environmental Area is an innovation from the Surabaya City Government which aims to make it easier for the community to arrange population administration documents, by involving the RT head as the RT KALIMASADA pilot and the Surabaya Great Cadre (KSH) with the closest reach to residents. With It is hoped that it will be easier for the community to provide administration services at the RT level because they are closer in terms of processing and completing the need for residence documents. The methodology that will be used by the author is qualitative, namely by making direct observations in the field, interviewing sources and related parties, as well as studying documents as a complement to the required data. First, the writer will go down to the field to see the progress of the KALIMASADA program in the Petemon Village where the writer is assigned. The focus of this service is optimizing the KALIMASADA program to support an orderly adminduk community, especially in the Petemon Village. The results of community service in the form of socialization and communication as well as orderly society in fulfilling the needs for population documents will be able to optimize the KALIMASADA program so that the KALIMASADA program activities will make the Petemon Village and the City of Surabaya become examples and be better than before.

Abstrak

KALIMASADA atau singkatan dari Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan merupakan inovasi dari Pemerintah Kota Surabaya yang bertujuan memudahkan masyarakat dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan, dengan melibatkan ketua RT sebagai RT rintisan KALIMASADA dan kader surabaya hebat (KSH) dengan jangkauan yang paling dekat dengan warga. Dengan menyediakan pelayanan adminduk di tingkat RT diharapkan masyarakat lebih mudah karena didekatkan dalam hal pengurusan dan melengkapi kebutuhan dokumen tanda kependudukan. Metodologi yang akan digunakan oleh penulis berupa kualitatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, wawancara narasumber dan pihak terkait, serta studi dokumen sebagai pelengkap

* Widya Dharmawan, Widyadharmawan13@gmail.com

data yang diperlukan. Pertama, penulis akan turun ke lapangan untuk melihat progres berjalannya program KALIMASADA di Kelurahan Petemon tempat penulis ditugaskan. Fokus pengabdian ini yaitu optimalisasi program KALIMASADA guna menunjang masyarakat tertib adminduk khususnya pada Kelurahan Petemon. Hasil dari pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan komunikasi serta tertibnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dokumen kependudukan yang dilakukan akan mampu mengoptimalisasi program KALIMASADA sehingga kegiatan program KALIMASADA akan menjadikan Kelurahan Petemon dan Kota Surabaya dapat menjadi contoh dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci : KALIMASADA, Administrasi Kependudukan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah Kota Surabaya telah mengeluarkan Kebijakan Pelayanan Publik terkait dengan pengelolaan kependudukan yang tercantum dalam peraturan daerah kota surabaya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Penyelenggaraan Kependudukan di Kawasan Perkotaan Surabaya. Dengan kebijakan manajemen kependudukan, diharapkan proses ini akan terjadi penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dapat dilakukan secara efektif sesuai dengan Prinsip pelayanan publik yang prima adalah cepat, tepat dan akurat. Administrasi kependudukan menjadi sangat penting karena selalu bersentuhan dengan setiap aktivitas kehidupan di Indonesia.

Kelurahan merupakan ujung tombak dalam suatu struktur pemerintahan terbawah yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Kantor Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan sebagai salah satu penyelenggara kebijakan pelayanan adminduk yang berada pada Kota Surabaya yang memiliki wilayah sebesar 135 Ha2 Luas Tanah 244 M dan Luas Bangunan 310 M mata pencaharian penduduk sebagian besar pegawai swasta serta wiraswasta dan sebagian besar berpenduduk Agama Islam.

Padatnya jumlah penduduk di Kota Surabaya mendorong Pemerintah Kota Surabaya melalui Dpendukcapil Kota Surabaya ini untuk meluncurkan inovasi-inovasi yang dapat mempermudah segala bentuk dokumen permohonan penduduk yang berkaitan dengan administrasi kependudukan. Salah satu inovasi untuk menjalankan tugasnya pada pelayanan urusan pemerintahan serta pelayanan publik, Dpendukcapil Kota Surabaya menciptakan KALIMASADA (Kawasan Lingkungan Sadar Adminduk)

KALIMASADA merupakan singkatan dari Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Adminduk, yang merupakan program Pemerintah Kota Surabaya yang diluncurkan pada Kamis, 18 November 2021. Tujuan dari dibentuknya program ini yaitu agar lebih memudahkan masyarakat Kota Surabaya dalam pengurusan keperluan-keperluan yang berkaitan dengan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Sistem KALIMASADA adalah

mengadakan pelayanan adminduk di tingkat RT, yang bersifat gratis tanpa adanya pemungutan biaya apapun. Pelayanan adminduk yang dapat ditemukan di RT KALIMASADA ini terdapat 4 pelayanan, diantaranya terdiri dari pembuatan akta kematian, pembuatan akta kelahiran, pengurusan pindah masuk, dan pengurusan pindah keluar. Dengan menyediakan pelayanan adminduk di tingkat RT diharapkan masyarakat lebih mudah karena didekatkan dalam hal pengurusan dan melengkapi kebutuhan dokumen tanda kependudukan. Menjalankan program KALIMASADA bukanlah hal yang sulit.

Ketua RT hanya perlu mendaftarkan diri melalui kelurahan untuk kemudian disampaikan ke Dispendukcapil, kemudian RT rintisan akan diberi username password akun untuk login ke website KALIMASADA. Kurangnya informasi dan sosialisasi membuat warga menganggap setiap inovasi baru yang hadir pasti selalu sulit dan rumit, sehingga membuat program-program tersebut sepi peminat dan mengalami kemacetan. Masyarakat yang sudah berumur mayoritas mengalami keterbatasan pemahaman dalam mengikuti teknologi (gagap) sehingga dibanding mengikuti inovasi baru, mereka lebih memilih untuk memakai metode lama dengan datang ke Kantor Kecamatan dan Kelurahan terdekat untuk pengurusan dokumen kependudukan.

Program KALIMASADA ini juga tidak terlepas dari permasalahan yang ada seperti pada temuan mahasiswa msib yaitu beberapa temuan permasalahan dapat dipaparkan, yakni kurangnya kesadaran masyarakat akan kelengkapan data Adminduk, sehingga sulit bagi Pemkot Surabaya untuk mengintervensi data agar bisa disasar. . Serta masih banyak warga yang belum memiliki pengetahuan teknologi dalam menggunakan teknologi informasi, belum semua warga memiliki kapasitas dan dukungan dalam hal sarana dan perangkat untuk mengakses layanan digital tersebut. Kurangnya sosialisasi kepada warga dari RT rintisan KALIMASADA juga kurangnya antusiasme RT pada program KALIMASADA ini, juga menjadi faktor sulitnya menyelesaikan program ini

Oleh karena itu mahasiswa MSIB hadir sebagai pendorong pengoptimalan program KALIMASADA ini agar masyarakat lebih tertip untuk administrasi kependudukan. terdapat sejumlah faktor-faktor yang bisa menjadi titik pendorong program KALIMASADA ini menjadi optimal dan menghasilkan output yang efektif dan efisien. Inilah merupakan tugas peserta magang msib dispendukcapil untuk mencari cara agar masyarakat semakin tertib adminduknya dalam program KALIMASADA yang diselenggarakan oleh dispendukcapil khususnya kelurahan petemon.

Administrasi Kependudukan merupakan dasar semua pelayanan yang diberikan kepada masyarakat mulai dari lahir sampai meninggal dunia. Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengurusan administrasi kependudukan mendorong Dispendukcapil berinovasi melalui program KALIMASDA (Kawasan Lingkungan Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan). Masyarakat dapat mengurus administrasi kependudukan melalui web aplikasi KLAMPID, namun untuk warga yang tidak memiliki akses internet dapat mengurus melalui RT. Sebagai proyek rintisan, terdapat 62 RT rintisan yang dipilih untuk melaksanakan program KALIMASADA dan akan di kembangkan di seluruh RT di Surabaya. Hasil yang diharapkan melalui program KALIMASADA adalah tersedianya data kependudukan yang mutakhir. Mahasiswa akan terlibat dalam optimalisasi program KALIMASADA yang sudah berjalan dan akan diimplementasikan pada setiap RW, sebagai pendamping masyarakat agar sadar administrasi kependudukan. Sehingga, masyarakat dapat memperoleh dokumen administrasi kependudukan dengan mudah dan cepat.

METODE

Metodologi yang akan digunakan oleh penulis berupa kualitatif, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, wawancara narasumber dan pihak terkait, serta studi dokumen sebagai pelengkap data yang diperlukan. Pertama, penulis akan turun ke lapangan untuk melihat progres berjalannya program KALIMASADA di Kelurahan Petemon tempat penulis ditugaskan. Fokus pengabdian ini yaitu optimalisasi program KALIMASADA guna menunjang masyarakat tertib adminduk khususnya pada Kelurahan Petemon.

Pada pengabdian ini jurnal menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer meliputi informan, dokumen atau arsip, dan catatan pengabdian. Data sekunder meliputi dokumentasi, jurnal, laporan, buku, dan referensi dari internet ataupun media online yang berhubungan dengan pengabdian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penulis melakukan observasi di lokus pengabdian yaitu Kelurahan Petemon untuk meninjau pelaksanaan KALIMASADA. Wawancara dilakukan kepada beberapa warga, Ketua RT Pelaksana program KALIMASADA, dan petugas di Kelurahan Petemon. Studi dokumen dilakukan berupa arsip foto, dan dokumentasi lainnya.

Dengan menjadikan Kelurahan sebagai subjek dan keterlibatan subjek berdampingan dalam proses perencanaan dan perorganisasian dalam program kalimasada itu sendiri sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam tahap-tahapan pengabdian masyarakat

HASIL

Hasil dari pengabdian masyarakat dalam pengaruh optimalisasi KALIMASADA yang dilakukan oleh penulis dan Kelurahan Petemon bertujuan agar warga petemon semakin sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan. Masyarakat semakin didekatkan dengan layanan pemerintahan terdekat lewat KALIMASADA contohnya RT. Kelurahan petemon sendiri memiliki 10 RT rintisan KALIMASADA. Setelah mendapat informasi ini, penulis mengajukan permohonan untuk bertemu dengan RT rintisan aktif. Pertemuan ini dijumpai oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan Petemon, dengan tujuan mendapatkan informasi terkait KALIMASADA untuk kemudian diteruskan ke masyarakat dalam sosialisasi lanjutan dan pembinaan warga.

Setelah mendapat cukup informasi, mahasiswa mulai membuat plan untuk melakukan sosialisasi ke warga dan pembinaan RT rintisan baru KALIMASADA. Dalam upaya sosialisasi, penulis dibantu oleh pegawai Kelurahan Petemon .10 RT ini juga diberi akun KNG untuk membantu warga melakukan pengurusan dokumen kependudukan tanpa harus datang ke siola maupun ke kelurahan itupun sebagai salah satu output pemerintah terhadap layanan KALIMASADA itu sendiri menjadikan pemerintahan yang efisien dan efektif.

Juga diharapkan dengan adanya program Kalimasada ini diharapkan menjadi perubahan sosial pada masyarakat dalam mengatur dokumen kependudukan juga pengabdian masyarakat ini dapat mempermudah warga dari segala kalangan untuk mengurus administrasi kependudukannya tanpa harus mengeluarkan tenaga atau waktu lebih karena pelayanan semakin dekat dengan kediaman.

Pun demikian, faktor kedekatan lokasi dengan kediaman warga ini pun diharapkan menjadi solusi bagi Camat dan Lurah untuk mengambil keputusan atas permasalahan-permasalahan administrasi kependudukan warga. Pelayanan yang disediakan pun beragam, dari kepengurusan dokumen dasar seperti pengajuan KTP, KK, Akta, dan dokumen lainnya seperti pelayanan yang disediakan di Gedung Siola atau pun Kelurahan.

DISKUSI

Dalam Implementasi Kalimasada yang dilakukan oleh Kelurahan Petemon bertujuan agar warga petemon semakin sadar akan pentingnya tertib administrasi kependudukan. Masyarakat semakin didekatkan dengan layanan pemerintahan terdekat lewat kalimasada contohnya RT. Kelurahan petemon sendiri memiliki 10 RT rintisan Kalimasada. Setelah mendapat informasi ini, penulis mengajukan permohonan untuk bertemu dengan RT rintisan aktif. Pertemuan ini dijumpai oleh Kasi Pemerintahan Kelurahan Petemon, dengan tujuan

mendapatkan informasi terkait kalimasada untuk kemudian diteruskan ke masyarakat dalam sosialisasi lanjutan dan pembinaan warga.

Setelah mendapat cukup informasi, mahasiswa mulai membuat plan untuk melakukan sosialisasi ke warga dan pembinaan RT rintisan baru kalimasada. Dalam upaya sosialisasi, penulis dibantu oleh pegawai Kelurahan Petemon .10 RT ini juga diberi akun KNG untuk membantu warga melakukan pengurusan dokumen kependudukan tanpa harus datang ke siola maupun ke kelurahan itupun sebagai salah satu output pemerintah terhadap layanan kalimasada itu sendiri menjadikan pemerintahan yang efisien dan efektif.

Pengujian keberhasilan implementasi Kalimasada kelurahan petemon menurut teori George Edward III dalam Widodo (2010:96) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan antara lain yaitu :

1). Komunikasi

Pada aspek ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya menekankan adanya Sinkronisasi komunikasi antara siap stakeholder yang berkepentingan dalam kesuksesan program kalimasada seperti Kecamatan, kelurahan, RW, RT, Kader surabaya hebat. Semua dituntut untuk ikut serta dalam mewujudkan kesuksesan program kalimasada.

Seperti yang dikatakan bapak walikota surabaya terkait harapan kalimasada bagi warga surabaya sebagai berikut : "Saya berharap di tingkat level yang paling dekat dengan masyarakat, yakni RT, itu semuanya data (Adminduk) nanti bisa diselesaikan tanpa harus bertemu dengan Dispendukcapil," ujar walikota surabaya Eri Cahyadi.

Kelurahan Petemon sendiri juga melakukan penerapan komunikasi seperti melakukan sosialisasi kepada 10 RT rintisan kalimasada. Meskipun penulis menjumpai ada beberapa RT rintisan maupun warga yang kurang antusias akan tetapi kelurahan petemon dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya oleh karena itu lewat bantuan Mahasiswa magang MSIB dengan cara door to door kerumah warga membuat jarak antara komunikasi pemerintah ke masyarakat semakin dekat dan efisien.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa komunikasi di Kelurahan Petemon sudah terimplementasi tetapi masih belum maksimal dikarenakan kurangnya komunikasi antar setiap stakeholder masyarakat seperti kelurahan, RT, RW dan KSH juga kurangnya antusiasme dalam menjalankan program menjadikan proses kalimasada yang dilakukan oleh kelurahan petemon menjadi kurang maksimal dan sulit mencapai target.

2). Sumber daya

Pada sumber daya yang dimiliki oleh petemon masih terbilang belum mencukupi dilihat dari jumlah warga petemon sendiri sebanyak 39.397 menurut data badan pusat statistik kota Surabaya pada tahun 2019.

Jika memacu pada data diatas dilihat dari data jumlah warga kecamatan Sawahan yang tertinggi yaitu Putat Jaya dengan 49,249 dan yang terendah yaitu sawahan dengan 20,676 oleh karena itu kelurahan petemon dapat dikatakan tinggi kepadatan penduduk dengan penduduk berjumlah 39,397 dan itu membuat belum mencukupi dalam hal sumber daya yang meliputi jumlah staff dikarenakan hanya ada 6 staff kependudukan yang melayani administrasi kependudukan.

Dengan kurangnya staff ini membuat proses suksesnya program kalimasada kelurahan petemon sedikit terhambat dikarenakan para staff yang harus membagi fokus antara pelayanan administrasi kependudukan di kantor dengan melaksanakan program kalimasada ini. Akan tetapi kelurahan petemon terus mengevaluasi hingga mendapatkan solusi yang terbaik.

Dengan demikian dapat diartikan sumber daya kelurahan petemon sudah terimplementasi akan tetapi masih kurang maksimal dikarenakan kurangnya staff kepegawaian kependudukan memacu jumlah warga kelurahan petemon yang termasuk banyak terdiri dari 18 Rw sedangkan staff penduduknya hanya ada 6.

3). Disposisi

Disposisi dalam implementasi kebijakan program kalimasada ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya dan Kelurahan Petemon memiliki karakter yang paling penting yang harus dimiliki oleh implementor yaitu kejujuran, komitmen, dan demokratis. Dikarenakan dalam pelaksana kebijakan mempunyai karakteristik yang baik, maka dia akan melaksanakan kebijakan dengan baik sesuai dengan sasaran dan tujuan serta keinginan pembuat kebijakan.

Dengan demikian dapat diartikan implementasi dari disposisi kelurahan petemon sudah terimplementasikan dengan baik dikarenakan para pegawai memiliki karakteristik yang baik sehingga menunjang keberhasilan terlaksananya suatu program dengan baik.

4). Struktur Birokrasi

Salah satu aspek struktur yang tidak kalah penting dari setiap lembaga pemerintahan ataupun organisasi yaitu terdapat adanya pedoman bagi pelaksana kebijakan dalam bertindak atau menjalankan tugasnya seperti SOP (standard operating procedures) atau dasar hukum yang mengikat seperti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi

Kependudukan, Perpres no 96 tahun 2018 tentang persyaratan dan tata cara pendaftaran penduduk dan catatan sipil, Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga. Oleh karena itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya melaksanakan program kalimasada dengan berpedoman kepada dasar hukum dan struktur birokrasi yang berlaku

Dengan demikian dapat diartikan struktur birokrasi yang ada di Kelurahan Petemon telah terimplementasi dengan baik dikarenakan terdapat dasar hukum yang mengikat dalam setiap kebijakan yang dilakukan sehingga para implementor memiliki pedoman yang kuat dalam melaksanakan suatu program sehingga program kalimasada yang diusung oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Surabaya terimplementasi dengan maksimal

PENUTUP

Kesimpulan

Implementasi program optimalisasi KALIMASADA yang dilakukan oleh Kelurahan Petemon diharapkan membawa hasil yang memuaskan bagi warga Petemon. Hal ini karena setelah dilakukannya sosialisasi dan pembinaan secara door to door yang membuktikan bahwa program ini sangat mudah dan efektif, kuota target RT rintisan Kelurahan Petemon berhasil terpenuhi. Dengan begitu proses Administrasi Kependudukan akan semakin mudah dijangkau oleh warga Kelurahan Petemon. Karena itu, diharapkan tidak ada lagi warga yang tertinggal mengenai kelengkapan dokumen Administrasi Kependudukan.

Meskipun hambatan dan gangguan yang terjadi pada program KALIMASADA ini seperti komunikasi dan jumlah tenaga kerja khususnya pada Kelurahan Petemon. Kelurahan Petemon sendiri terus melakukan evaluasi sehingga. Harapan untuk kegiatan KALIMASADA yang sudah disahkan pada tahun 2021 ini akan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan semoga bisa menjadi panutan bagi wilayah luar Kota Surabaya sehingga bisa menjadikan Indonesia sebagai negara yang bijak dan tertib akan administrasi kependudukan.

Jadi Kesimpulan yang dapat diambil dari implementasi optimalisasi KALIMASADA Kota Surabaya ini yaitu bahwa kebijakan yang bagus secara konseptual dan dirumuskan melalui cara-cara yang demokratis dan melibatkan semua stakeholders hanya akan di atas kertas jika tidak diimplementasikan dengan baik dan dilakukan melalui proses yang benar.

Kelurahan Petemon harus lebih lagi meningkatkan sosialisasi dan kesadaran kepada warga akan pentingnya kelengkapan dokumen administrasi kependudukan. Kelurahan

Petemon, RT, Kader Surabaya Hebat harus lebih lagi meningkatkan komunikasi agar segala urusan dapat tersinkronisasi dengan baik dan menghindari adanya missskomunikasi.

Perlunya peningkatan semangat dan antusiasme kepada RT rintisan agar dapat menjalankan program KALIMASADA dengan baik dikarenakan jika RT antusias maka warganya pun akan mengikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi X 2016, DP2M Dikti Jakarta.
- PERDA NO 4 TH 2017*. tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga.
- Diah Wahyuningtias, P., & Rasyidah, R. (2023). OPTIMASI KALIMASADA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN GAYUNGAN, KOTA SURABAYA. *Communnity Development Journal*, 4(1), 278–283.
- Prasasti, J., Putri, A., Murti, I., & Rahmadanik, D. (n.d.). *Implementasi E-Klampid Di Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya Untuk Meningkatkan Kemudahan Pelayanan Administrasi Kependudukan*.
- Aldi, M., Sumarno, P., Sukristyanto, A., & Hariyoko, Y. (2022). Pelayanan Publik Melalui E-Klampid dalam Mewujudkan Administrasi Kependudukan Berbasis Good Governace di Kota Surabaya. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.22225/jcpa.2.2.4907.50-56>
- Pratama, W. O., & Maulana, D. (n.d.). *IMPLEMENTASI PROGRAM PELAYANAN KALIMASADA ADMINDUK DITINGKAT RT KOTA SURABAYA*.
- ANALISIS KEPATUHAN TERHADAP STANDAR PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAH KOTA DISPENDUKCAPIL SURABAYA* Nurfadila Nurfadila226@gmail.com Nur Handayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. (n.d.).
- Fadhil, M., & Ilham, M. (n.d.). PERANAN DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM MENGOPTIMALISASI PELAYANAN GERAKAN INDONESIA SADAR ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GISA) DI KOTA BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT. In *FEBRUARI* (Vol. 1, Issue 1). <https://www.census.gov/popclock/world>
- Anjar Puspitosari Suharso, A., & Nugraha, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN SOFTSKILL MELALUI PROGRAM PELATIHAN DAN BIMBINGAN KEGIATAN BARBERSHOP DI KALANGAN REMAJA DI DESA BANJARSARI KABUPATEN MALANG* (Vol. 05, Issue 02).

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan kalimasada secara door to door bersama KSH kelurahan petemon



Sosialisasi program kalimasada kepada 10 RT Kalimasada